

DAFTAR PUSTAKA

- Addieny L. 2011. Efektivitas penggunaan pupuk organik yang diperkaya mikroba aktivator dalam mengatur keseimbangan tajuk dan akar tanaman cabai (*Capsicum annum*L.) [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Agrios G. 2005. *Plant Pathology 5th Edition*. Amsterdam: Elsevier Academic Press.
- Agus F, Rahayu S. 2004. *Mimba dan Manfaatnya*. Bogor: World Agroforestry Center.
- Agustin S, Asrul A, Rosmini R. 2016. Efektivitas ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) terhadap pertumbuhan koloni *Alternaria porri* penyebab penyakit bercak ungu pada bawang wakegi (*Allium x wakegi* Araki) secara in vitro. *Jurnal Agrotekbis* 4 (4): 419–424.
- Agustina S, Widodo P, Hidayah HA. 2014. Analisis fenetik kultivar cabai besar *Capsicum annum* L. dan cabai kecil *Capsicum frutescens* L. *Scripta Biologica* 1 (1): 117–125.
- Aini DN, Sugianto B, Herlinawati H. 2017. Aplikasi mikroorganisme lokal bonggol pisang dan pupuk kandang kambing terhadap produksi kedelai (*L. Merrill*) varietas baluran. *Agriprima* 1 (1): 35–43.
- Ali M, Venita Y, Rahman B. 2012. Uji beberapa konsentrasi ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.) untuk pengendalian penyakit antraknosa yang disebabkan jamur *Colletotrichum capsici* pada buah cabai merah pasca-panen. *Jurnal Online Mahasiswa Pertanian Universitas Riau* 1–14.
- Amadioha AC. (2000). Controlling rice blast in vitro and in vivo with extracts of *Azadirachta indica*. *Crop Protection* 5: 287–290.
- Andani K. 2017. Efektivitas fraksi ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* Juss.) terhadap penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici* Syd.) pada tanaman cabai merah (*Capsicum Annuum* L.) di lapangan [Skripsi]. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Arwiyanto T, Chrisnawati C, Nasrun N. 2009. Pengendalian penyakit layu bakteri nilam menggunakan *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas flourescens*. *Jurnal Litri* 15 (3): 116–123.
- Ashari S. 2006. *Hortikultura: Aspek Budidaya*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. 2019. Data Online, Pusat Database BMKG. http://dataonline.bmkg.go.id/data_iklim [13 Agustus 2019].

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. Pengendalian Penyakit Antraknose Pada Tanaman Cabai. <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/2630/> [16 Maret 2019.]
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baharuddin R. 2016. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap pengurangan dosis NPK 16:16:16 dengan pemberian pupuk organik. *Jurnal Dinamika Pertanian* 32 (2): 115–124.
- Bakhtiar MAH. 2009. Pengaruh cara dan lama penyimpanan dingin terhadap kandungan vitamin c dan aktivitas antioksidan cabai merah (*Capsicum annuum* L.) [Skripsi]. Malang: Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bempah CK, Buah-Kwofie A, Asomaning J. 2011. Morphological studies of neem (*Azadirachta indica* A. Juss.) seed and physicochemical properties of its oil extracts collected in accra metropolis of ghana. *Elixir Applied Botany* 39: 4951–4953.
- Budiyani NK, Soniari NN, Sutari NSR. 2016. Analisis kualitas larutan mikroorganisme lokal (MOL) bonggol pisang. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika* 5 (1): 63–72.
- Chaturvedi R., Razdan MK, Bhojwani SS. 2003. Production of haploids of neem (*Azadirachta indica* A. Juss.) by anther culture. *Plant Cell Rep* 21: 531–537.
- Dean R, Kan JALV, Pretorius ZA, Hammond-Kosack KE, Pietro AD, Spanu PD. 2012. The Top 10 fungal pathogens in molecular plant pathology. *Molecular Plant Pathology* 13: 414–430.
- Djarwaningsih T. 2005. *Capsicum* spp (Cabai): asal, persebaran dan nilai ekonomi. *Biodiversitas* 6 (4): 292–296.
- Djenontin TS, Amusant N, Dangou J, Wotto DV, Avlessi F, Dahouénon-Ahoussi E, Lozano P, Pioch D, Sohounhloúé KCD. 2012. Screening of repellent, termiticidal and preventive activities on wood, of *Azadirachta indica* and *Carapa procera* (Meliaceae) seeds oils. *ISCA Journal of Biological Science* 1 (3): 25–29.
- Dubey RC, Kumar H, Pandey RR. 2009. Fungitoxic effect of neem extracts on growth and sclerotial survival of *Macrophomina phaseolina* in vitro. *Journal of American Science* 5 (5): 17–24.

- Endah J, Novizan N. 2002. *Mengendalikan Hama dan Penyakit Tanaman*. Depok: Agromedia Pustaka.
- Franci LJ. 2007. The Disease Triangle: A plant pathological paradigm revisited. <https://www.apsnet.org/edcenter/foreducators/TeachingNotes/Pages/DiseaseTriangle> [20 Agustus 2019].
- Girsang EM. 2008. Uji ketahanan beberapa varietas tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap serangan penyakit antraknosa dengan pemakaian mulsa plastik [Skripsi]. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Hakim A. 2010. Evaluasi daya hasil dan ketahanan cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Hakim A, Syukur M, Widodo W. 2014. Ketahanan penyakit antraknosa terhadap cabai lokal dan cabai introduksi. *Buletin Agrohorti* 2 (1) : 31–36.
- Hamedo HA, Maklouf AM. 2016. Biological defence of some bacteria against tomato wilt disease caused by *Ralstonia solanacearum*. *Minia Science Bulletin* 27(2): 26–40.
- Hamidson H, Umayah A, Suparman SHK, Muslim A. 2012. Perkembangan penyakit antraknosa cabai (*Capsicum annuum* L.) pada musim kemarau dan hujan di sentra produksi sumatera selatan. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Negara Agraris yang Berkeadilan dan Berbasis Kearifan Lokal* 427–439.
- Hapsari DT. 2011. *Panduan Budidaya Cabai Sepanjang Musim di Sawah dan Pot*. Yogyakarta: Trimedia Pustaka.
- Hapsoh H, Gusmawartati G, Amri AI, Diansyah A. 2017. Respons pertumbuhan dan produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap aplikasi pupuk kompos dan pupuk organik di polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia* 8 (3): 203–208.
- Hashmat I, Azad H, Ahmed A. 2012. Neem (*Azadirachta indica* A. Juss) – a nature's drugstore: an overview. *International Research Journal of Biological Science* 1 (6): 76–79.
- Hasyim A, Setiawati W, Liferdi L. 2014. Teknologi pengendalian penyakit antraknosa. *Iptek Hortikultura* 10: 5–9.
- Hayati H, Basri H, Husni H. 2014. Pengaruh jenis mulsa dan intensitas naungan terhadap perkembangan penyakit antraknosa dan hasil cabai (*Capsicum annuum*). *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* 3 (2): 489–495.

- Hebtie B, Dejen T, Dessalegn Y. 2017. Morphological characterization of hot pepper (*Capsicum annuum* L.) land races of ethiopia for qualitative characters. *International Journal of Research Studies in Science, Engineering and Technology* 4 (9): 4–9.
- Hendriawan A, Respatie DW, Tohari T. 2016. Pengaruh intensitas naungan terhadap pertumbuhan dan hasil tiga kultivar kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di lahan pasir pantai bugel, kulon progo. *Vegetalika* 5 (3): 1–14.
- Hidayat IM, Sulastrini I, Kusandriani Y, Permadi AH. 2004. Lesio sebagai komponen tanggap buah 20 galur dan atau varietas cabai terhadap inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. *Jurnal Hortikultura* 14 (3): 161–171.
- Ibrahim Y, Tanaiyo R. 2018. Respon tanaman sawi (*Brassicca juncea* L.) terhadap pemberian pupuk organik cair (poc) kulit pisang dan bonggol pisang. *Jurnal Agropolitan* 5(1): 63–69.
- Islam W. 2018. Plant disease epidemiology: disease triangle and forecasting mechanisms in highlights. *Hosts and Viruses* 5 (1): 7–11.
- Istikorini Y. 2008. Potensi cendawan endofit untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annuum* L.) [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana.
- Jones RAC. 2014. Plant virus ecology and epidemiology: historical perspectives, recent progress and future prospects. *Annals on Applied Biology* 164: 320–347.
- Kesumaningwati R. 2015. Penggunaan mol bonggol pisang (*Musa paradisiaca*) sebagai dekomposer untuk pengomposan tandan kosong kelapa sawit. *Zira'ah* 40 (1): 40–45.
- Kim KK, Yoon JB, Park HG, Park EW, Kim YH. 2004. Structural modifications and programmed cell death of chilli pepper fruits related to resistance responses to *Colletotrichum gloeosporioides* infection. *Genetic and Resistance* 94: 1295–1304.
- Krishnamurthy YL, Shashikala J, Naik BS (2008). Antifungal potential of some natural products against *Aspergillus flavus* in soybean seeds during storage. *Journal Stored Production Research*. 44: 305–309.
- Kurniati F, Sudartini T, Hidayat D. 2017. Aplikasi berbagai bahan zpt alami untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kemiri sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw). *Jurnal Agro* 4 (1): 40–49.
- Madden L, Gareth H, Frank VDB. 2007. *Study of Plant Disease Epidemics*. American Phytopathological Society.

- Manan A, Mugiastuti E, Soesanto L. 2018. Kemampuan campuran *Bacillus* sp., *Pseudomonas fluorescens*, dan *Trichoderma* sp. untuk mengendalikan penyakit layu bakteri pada tanaman tomat. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 14 (2): 63–68.
- Masnilah R, Mihardja PA, Restuningsih R. 2006. Pemanfaatan *Bacillus* spp. untuk mengendalikan penyakit busuk batang berlubang *Erwinia carotovora* pada tembakau di rumah kaca. *Jurnal Mapeta* 9(3): 154–165.
- Mattjik AA, Sumertajaya IM. 2006. *Perancangan Percobaan*. Bogor: IPB Press.
- Muamaroh S, Respatijarti R, Wahyono A. 2018. Tingkat ketahanan varietas cabai merah (*Capsicum annuum* L.) hibrida pada kemasakan buah terhadap penyakit antraknosa *Colletotrichum acutatum*. *Jurnal Produksi Tanaman* 6 (4): 619–628.
- Munasir MF. 2017. Pemberian cairan fermentasi bonggol pisang terhadap kualitas pupuk organik hayati campuran daun paitan (*Tithonia diversifolia*) dengan *Trichoderma* sp. sebagai sumber belajar biologi [Skripsi]. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Morikawa M. 2006. Beneficial biofilm formation by industrial bacteria *Bacillus subtilis* and related species. *Journal of Bioscience and Bioengineering* 101(1): 1–8.
- Nahak G, Sahu RK. 2015. Biopesticidal effect of leaf extract of neem (*Azadirachta indica* A. Juss) on growth parameters and diseases of tomato. *Journal of Applied and Natural Science* 7 (1): 482–488.
- Nasrun N, Nurmansyah N. 2015. Potensi rizobakteria dan fungisida nabati untuk pengendalian penyakit jamur akar putih tanaman karet. *Jurnal TIDP* 2 (2): 61–68.
- Nega A, Lemessa F, Berecha G. 2016. Distribution and importance of maize grey leaf spot *Cercospora zea-maydis* (Tehon and Daniels) in south and southwest ethiopia. *Journal of Plant Pathology and Microbiology* 7 (2): 1–7.
- Noman A, Bashir R, Aqeel M, Anwer S, Iftikhar W, Zainab M, Zafar S, Khan S, Islam W and Adnan M. 2016. Success of transgenic cotton (*Gossypium hirsutum* L.): fiction or reality?. *Cogent Food and Agriculture* 1–13.
- Nurhayati N. 2011. Efektivitas ekstrak daun sirih terhadap infeksi *Colletotrichum capsici* pada buah cabai. *Dharmapala* 3(2): 54–59.
- Nurmalyis N, Syabana MA, Syafendra Y. 2013. Pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biokontrol. *Jurnal Agroekoteknologi* 5 (1) : 33–44.

- Nursyamsi N, Suhartati S, Abd QT. 2007. Pengaruh zat pengatur tumbuh pada perbanyakan jati muna secara kultur jaringan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 4 (4): 385–390.
- Onggo TM. 2004. Aplikasi Bioaktivator dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Berbagai Sayuran. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/11/aplikasi_bioaktivator1.pdf [20 Agustus 2019].
- Oo MM, Oh S. 2016. Chilli anthracnose (*Colletotrichum* spp.) disease and its management approach. *Korean Journal of Agricultural Science* 43(2): 153–162.
- Palupi H, Yulianah I, Respatijarti R. 2015. Uji ketahanan 14 galur cabai besar (*Capsicum annuum* L.) terhadap penyakit antraknosa (*colletotrichum* spp) dan layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*). *Jurnal Produksi Pertanian* 3 (8): 640–648.
- Pankaj S, Lokeshwar T, Mukesh B, Vishnu B. 2011. Review on neem (*Azadirachta indica*): thousand problems one solution. *Internasional Reasearch Journal of Pharmacy* 2 (12): 97–102.
- Park KS, Kim CH. 1992. Identification, distribution and etiological characteristics of anthracnose fungi of red pepper in Korea. *Korean Journal of Plant Pathology* 3: 85–92.
- Peres NA, Timmer LW, Adaskaveg JE, Correll JC. 2005. Life cycles of *Colletotrichum acutatum*. *Plant Disease* 89: 784–796.
- Prajnanta F. 2007. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prasetyo A. 2017. Pemanfaatan kitosan untuk pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada cabai (*Capsicum annuum* L.) [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Prihatiningsih N, Djtmiko HA, Lestari P. 2017. Aktivitas siderofor *Bacillus subtilis* sebagai pemacu pertumbuhan dan pengendali patogen tanaman terung. *Jurnal HPT Tropika* 17 (2): 170–178.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. tt. *Pupuk dan Pemupukan pada Budidaya Cabai*. Jakarta: Puslitbang Hortikultura.
- Putro NS, Aini LQ, Abadi AL. 2014. Pengujian konsorium mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal HPT* 2 (4): 44–53.
- Rehman A, Mehboob S, Islam W, Khan NA. 2013. Reaction of gram (*Cicer Arietinum* L.) Varieties against gram blight disease (*Didymella Rabiei* (Kovatsch.) Arx) and its management through foliar fungicides in rain fed areas of Pakistan. *Pakistan Journal of Phytopathology* 25 (1): 07–14.

- Roberts PD, Pernezny K, Kucharek TA. 2001. Anthracnose caused by *Colletotrichum sp.* on pepper. Florida: University of Florida/Institute of Food and Agricultural Sciences.
- Rohayana D, Nasriati N, Gohan OM, Betty M. 2017. *Pengendalian Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai*. Bandar Lampung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung.
- Roshan A, Verma NK. 2015. A brief study on neem (*Azarrdirachta indica A.*) and it's application - a review. *Research Journal of Phytomedicine* 1 (1): 1–3.
- Ruskin R. 1993. *Pestisida Nabati: Ramuan dan Aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Santosa E. 2008. *Peranan Mikro Organisme Lokal dalam Budidaya Tanaman Padi Metode Sysytem of Rice Intensification*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Sarath BB, Pandravada S, Prasada RR, Anitha K, Chakrabarty S, Varaprasas K. 2011. Global sources of pepper genetic resources against arthropods, nematodes and pathogens. *Crop Protection* 4: 389–400.
- Saxena A, Raghuwanshi R, Gupta VK, Singh HB. 2016. Chilli anthracnose: the epidemiology and management. *Frontiers in Microbiology* 7: 1–18.
- Seethapathy P. 2018. Anthracnose (*Colletotrichum sp.*). <https://www.insectimages.org/browse/detail.cfm?imgnum=5541175>. [25 September 2019].
- Semangun H. 2000. *Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Edisi 4. Yogyakarta: UGM Press.
- Septari Y, Nelvia N, Amri AI. 2014. Pengaruh pemberian beberapa jenis ekstrak tanaman sebagai zpt dan rasio amelioran terhadap pertumbuhan dan produksi padi varietas inpar 12 di lahan gambut. *Jurnal Online Mahasiswa Pertanian Universitas Riau* 1 (1).
- Setiadi S. 2008. *Bertanam Cabai Cetakan XXV*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setianingsih S. 2009. Pemanfaatan limbah pisang untuk pembuatan kompos. *Prosiding Seminar Nasional Teknoin Bidang Teknik Kimia dan Tekstil*. Yogyakarta.
- Sibarani FM. 2008. Uji efektivitas beberapa pestisida nabati untuk mengendalikan penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annum L.*) di lapangan [Skripsi]. Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.

- Silva HAS, Romeiro RSR, Macagnan D, Vieira BAH, Pereira MCB, Mounteer A. 2004. Rhizobacterial induction of systemic resistance in tomato plants non specific protection and increase in enzyme activities. *Biology Control* 29: 288–295.
- Sinaga MS. 1992. Biokontrol sebagai salah satu komponen pengendalian penyakit secara terpadu. *Seminar Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sitinjak RR, Karang NEB, Pratomo B. 2018. The effect of banana humps and time intervals on the growth of palm oil seedlings (*Elaeis Guineensis* Jacq.) in the pre-nursery. *Internasional Journal of Advanced Research* 6 (11): 660–665.
- Soelaksini LD, Yesi VA, Herlinawati H. Aplikasi jenis pupuk organik padat dan mol (mikro organisme lokal) bonggol pisang terhadap produksi kacang hijau (*Vigna radiata* L.) varietas vima-1. *Agriprima: Journal of Applied Agricultural Science* 2 (2): 98–105.
- Soesanto L. 2008. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sopialena S. 2017. *Segitiga Penyakit Tanaman*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Suhastyo AA. 2011. Studi mikrobiologi dan sifat kimia mikroorganisme lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (*System of Rice Intensification*) [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Suleiman MN. 2010. Fungitoxic activity of neem and pawpaw leaves extracts on *Alternaria solani*, causal organism of yam rots. *Advances in Environmental Biology* 4 (2): 159–166.
- Sumardiyono C, Joko T, Kristiawati Y, Chinta YD. 2011. Diagnosis dan pengendalian penyakit antraknosa pada pakis dengan fungisida. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 11 (2): 194–200.
- Sumarni N dan Muharram A. 2005. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Suriana S. 2012. *Cabai Sehat dan Berkhasiat*. Yogyakarta: Javalitera.
- Suryatmana P, Hindersah R, Yusuf A. 2008. Pemanfaatan molase sebagai bahan baku mediaproduksi *Azotobacter*. LPP Unpad.
- Susanto A, Sudharto PS, Purba RY. 2005. Enhancing biological control of basal stem rot disease (*Ganoderma boninense*) in oil palm plantations. *Journal of Mycopathologia* 159:153–157.

- Susila IWW. 2017. Potensi produk mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) dan faktor-faktor yang mempengaruhi potensi daun mimba di lombok. *Jurnal Faloak* 1 (2): 85–98.
- Sym KB. 2013. Morphological characterization, molecular identification and pathotyping of *Colletotrichum* species in malaysia. [Disertasi]. Kuala Lumpur: Faculty of Sciences, University of Malaya.
- Syukur M, Sujiprihati S, Koswara J, Widodo W. 2009. Ketahanan terhadap antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* pada beberapa genotipe cabai (*Capsicum annum* L.) dan korelasinya dengan kandungan kapsaicin dan peroksidase. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 37 (3): 233–239.
- Than PP, Jeewon R, Hyde KD, Pongsupasamit S, Mongkolporn O, Taylor PWJ. 2008. Characterization and pathogenicity of *Colletotrichum* species associated with anthracnose on chilli (*Capsicum* spp.) in Thailand. *Plant Pathology* 57: 562–572.
- Than PP, Prihastuti Y, Phoulivong S, Taylor PWJ, Hyde KD. 2008. Chilli anthracnose disease caused by *Colletotrichum* species. *Journal of Zhejiang University Science B* 9(10):764-778.
- Tjahjani A, Rahayu R. 2003. Pengaruh ekstrak daun mimba dan daun sirih terhadap antraknosa pada buah cabai merah (*Capsicum annum*). *Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah Pemanfaatan Pestisida Nabati*.
- Toago SP, Lapanjang IM, Barus HN. 2017. Aplikasi kompos dan *Azotobacter* sp. terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrotekbis* 5 (3) : 291–299.
- United States Department of Agriculture. tt. Plant Profile for *Capsicum annum* L. (Cayenne Pepper). <https://plants.usda.gov/core/profile?symbol=CAAN4> [15 Mei 2019].
- United States Department of Agriculture. tt. Classification for Kingdom Plantae Down to Species *Azadirachta indica* A. Juss. <https://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display&classid=AZIN2> [26 September 2019].
- Voorrips RE, Finkers R, Sanjaya L, Groenwold R. 2004. QTL mapping of anthracnose (*Colletotrichum* spp.) resistance in a cross between *Capsicum annum* and *Capsicum chinense*. *Theoretical and Applied Genetics* 109: 1275–1282.
- Wahyudi W. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Wahyusi KN. 2008. Pemanfaatan bonggol pisang untuk pembuatan asam fospat. *Jurnal Teknik Kimia* 2 (2): 136–140.

- Waskito H, Nuraini A, Rostini N. 2018. Respon pertumbuhan dan hasil cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) Ck5 akibat perlakuan pupuk NPK dan pupuk hayati. *Jurnal Kultivasi* 17 (2): 676–681.
- Wea MK. 2018. Pengaruh pupuk organik cair bonggol pisang kepok (*Musa accuminata* L.) terhadap pertumbuhan tanaman okra merah (*Abelmoschus caillei*) [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Wiratama IDMP, Sidiarta IP, Sukawijaya IM, Sumiartha K, Utama MS. 2013. Kajian ketahanan beberapa galur dan varietas cabai terhadap serangan antraknosa di desa abang songan kecamatan kintamani kabupaten bangli. *Jurnal Agroteknologi Tropika* 2 (2): 71–81.
- Wiryanta BTW. 2002. *Bertanam Cabai Musim Hujan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Yoon JB. 2003. Identification of genetic resources, interspecific hybridization, and inheritance analysis for breeding pepper (*Capsicum annuum*) resistant to anthracnose [Thesis]. Seoul: Seoul National University.
- Yudiarti T. 2010. *Cara Praktis dan Ekonomis Mengatasi Hama dan Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunasfi Y. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit dan penyakit yang disebabkan oleh jamur. *USU Digital Library* 2–13.
- Zainudin Z, Abadi AI, Aini LQ. 2014. Pengaruh pemberian plant growth promoting rhizobacteria (*Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens*) terhadap penyakit bulai pada tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal HPT* 2 (1): 11–18.

